BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kelapa sawit atau *Elaeis guineensis* Jacq merupakan salah satu komoditas perkebunan yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan salah satu penyumbang terbesar bagi devisa negara Indonesia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan, pada tahun 2023 luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 16.833.985 hektar, dengan produksi minyak sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 48.235.405 ton/tahun (Ditjenbun, 2023).

Luas areal perkebunan kelapa sawit yang terus berkembang tentunya harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. SDM yang handal dan terampil merupakan salah satu syarat untuk membangun perkebunan kelapa sawit yang baik dan berkelanjutan, sumber daya manusia memiliki kontribusi sangat besar dalam menentukan keberhasilan perusahaan. SDM merupakan faktor yang berpengaruh dalam memajukan nilai dan kinerja perusahaan (Widyanti dan Airlangga, 2017). Lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang ahli di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE).

Politeknik Kelapa Sawit CWE merupakan perguruan tinggi vokasi yang terfokus pada penerapan praktik sehingga menciptakan mahasiswa yang siap bekerja di bidang perkebunan kelapa sawit. Pembelajaran dan pengembangan teori mengenai teknis budidaya dan praktik yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dari praktisi di perkebunan kelapa sawit.

Sumber daya manusia memiliki kontribusi sangat besar dalam menentukan keberhasilan perusahaan. SDM merupakan faktor yang berpengaruh dalam memajukan nilai dan kinerja perusahaan (Widyanti dan Airlangga, 2017).

Lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang ahli di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE). Politeknik Kelapa Sawit CWE merupakan perguruan tinggi vokasi yang terfokus pada penerapan praktik sehingga menciptakan mahasiswa yang siap

bekerja di bidang perkebunan kelapa sawit. Pembelajaran dan pengembangan teori mengenai teknis budidaya dan praktik yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dari praktisi di perkebunan kelapa sawit.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau di perkebunan kelapa sawit PT Ramajaya Pramukti (RRME) yaitu:

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya kelapa sawit di perkebunan kelapa sawit ramajaya pramukti (RRME)
2. Membandingkan dan menerapkan kompetensi yang didapatkan di perkuliahan dengan kondisi yang sesungguhnya di tempat praktik kerja lapangan.
3. Mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan PT Ramajaya Pramukti (RRME) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Menambah wawasan dan menjadi bekal bagi mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja khususnya dalam bidang kelapa sawit.
3. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah.